



Judul : Industri jasa keuangan terus membaik
Tanggal : Jumat, 01 April 2022
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 9

JUMAT, 1 APRIL 2022

KEUANGAN

Industri Jasa Keuangan Terus Membaik

JAKARTA, KOMPAS — Kinerja industri jasa keuangan pada triwulan-I 2022 menunjukkan pemulihan yang kuat. Namun, pelaku industri jasa keuangan tetap harus mewaspadai sejumlah faktor global yang berpotensi menimbulkan gejolak pasar keuangan di dalam negeri.

Dari sektor pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bertumbuh 6,04 persen sejak awal tahun. IHSG bahkan mencetak rekor tertinggi sepanjang sejarah pada perdagangan 24 Maret 2022 di level 7.049,68.

Penghimpunan dana di pasar modal juga terus menggeliat. Dana yang dihimpun dari Penawaran Umum Saham, Obligasi, dan Sukuk hingga 29 Maret 2022 telah mencapai nilai Rp

47,6 triliun dengan penambahan sebanyak 15 emiten baru.

Pengamat pasar modal yang juga Guru Besar Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, Budi Frensidy, mengapresiasi kinerja sektor pasar modal selama tiga bulan pertama tahun ini. "Pasar modal Indonesia terus bertumbuh," ujar Budi yang dihubungi, Kamis (31/3/2022).

Ia memperkirakan IHSG bisa tumbuh 12 persen sepanjang tahun ini atau berada di kisaran 7.300-7.500 pada akhir tahun 2022. Optimisme tersebut didasari berbagai indikator ekonomi Indonesia yang relatif bagus selama ini, seperti pertumbuhan ekonomi yang positif, nilai tukar rupiah yang terjaga, dan tingkat inflasi yang terkendali.

Kendati demikian, Budi mengingatkan para pelaku industri keuangan tetap perlu mewaspadai ketegangan geopolitik dunia yang bisa memicu kenaikan inflasi. "Ancaman inflasi itu bisa menciptakan ketidakstabilan sehingga berpotensi memicu gejolak di pasar modal," ujar Budi.

Kinerja positif juga ditunjukkan oleh industri perbankan. Fungsi intermediasi perbankan pada bulan Februari 2022 kembali mencatatkan tren positif dengan pertumbuhan kredit sebesar 6,33 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Ini menunjukkan optimisme investor domestik ataupun global atas perekonomian Indonesia yang terus pulih," ujar Deputy Komisioner Humas dan

Logistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo.

Menurut Anto, membaiknya sektor jasa keuangan tak terlepas dari terkendalinya pandemi sehingga meningkatkan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah mengapresiasi kinerja sektor jasa keuangan yang relatif stabil. Hal itu berkat berbagai kebijakan yang cukup efektif mengawal industri jasa keuangan melewati pandemi.

"Kebijakan yang tepat ini membuat industri keuangan stabil kala pandemi. Ketika perekonomian sudah pulih, kebangkitannya bisa cepat terjadi," ujar Piter, Kamis. (BKY)